

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh data atau informasi yang sangat berguna untuk mengetahui sesuatu, untuk memecahkan masalah atau untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Menurut (Sanusi, 2014:13) desain atau rancangan penelitian merupakan cetak biru bagi peneliti. Desain penelitian merupakan suatu proses yang memberikan petunjuk atau arahan secara sistematis kepada peneliti. Oleh karena itu, desain ini perlu disusun terlebih dahulu sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Desain penelitian dibagi menjadi 2, yaitu secara parsial dan simultan. Desain penelitian secara parsial adalah bagaimana peneliti dapat menggambarkan secara jelas keterkaitan antar variabel, sedangkan desain penelitian secara simultan adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu:

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (*independence variabel*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X (Sugiyono, 2015:39).

2. Variabel terikat (*dependence variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas biasanya dengan Y (Sugiyono, 2015:39).

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah hasil dari operasional, berupa kuantifikasi dari defenisi nominal dan sebagai proses penyederhanaan suatu konstruk dalam tingkat konsep. Defnisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi:

1. Harga

Harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa (P. dan G. A. Kotler, 2012:314). Ada empat indikator harga:

Tabel 3. 1 Indikator Harga

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Tarif sewa (X1)	1. Keterjangkauan harga. 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. 3. Daya saing harga. 4. Kesesuaian harga dengan manfaat.	Skala Likert

2. Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen (P. Kotler, 2009:45).

Tabel 3. 2 Indikator Fasilitas

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Fasilitas (X2)	1. Kelengkapan. 2. Kebersihan. 3. Kerapian fasilitas yang ditawarkan. 4. Kondisi dan fungsi fasilitas yang ditawarkan. 5. Kemudahan menggunakan fasilitas yang ditawarkan.	Skala Likert

3. Loyalitas pelanggan

Loyalitas merupakan keputusan pelanggan secara suka rela terus berlangganan dengan perusahaan tertentu dalam jangka waktu yang lama (Loverlock, 2010:133):133.

Tabel 3. 3 Loyalitas Pelanggan

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Loyalitas pelanggan (Y)	1. Melakukan pembelian yang konsisten 2. Merekomendasikan kepada orang lain 3. Konsumen tidak akan beralih ke produk pesaing	Skala Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2014:87). Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penyewa yang ada pada Rumah Susun Sewa Otorita Mukakuning Batam.

3.3.2 Sampel

Dalam praktiknya, seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi). Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih (Sanusi, 2014:87). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Jadi, dasar pertimbangannya ditentukan oleh peneliti. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang dari penyewa yang berada di rumah susun sewa otorita mukakuning Batam sebagai sampel penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Rumus 3. 1 Slovin

Keterangan:

n : ukuran sampel

N = jumlah populasi

Persentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir (e=0,10)

$$\frac{1484}{1 + 1484 (0,1)^2}$$

$$\frac{1484}{1485 (0,01)}$$

$$\frac{1484}{14,85} = 99,5 \text{ atau } 100$$

Dari perhitungan diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 99,5 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden penyewa di rumah susun sewa Otorita Mukakuning Batam sebagai sampel penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan yang meliputi hasil penyebaran kuisisioner tentang tarif sewa dan fasilitas terhadap loyalitas pelanggan rumah susun sewa Otorita Mukakuning Batam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Sumber data sekunder meliputi bukti-bukti tulisan (dokumentasi), skripsi terdahulu, jurnal-jurnal penelitian dan studi pustaka yang terkait dengan penelitian ini.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Survey*

Digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada. Di dalam penelitian yang demikian ini, kita perlu memperhitungkan hubungan antara variabel-variabel karena metode ini menekankan lebih pada penentuan informasi tentang variabel daripada informasi individu.

2. Studi Pustaka

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur. Alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Skala Likert

Nomor	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Sangat Setuju	4
5	Setuju	5

3.5 Metode Analisis Data

Menurut (Sanusi, 2014:115) teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah peneliti yang sekaligus mencerminkan karakteristik

tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:147). Yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, persentase, dan standar deviasi (Sanusi, 2014:116).

Pada penelitian ini, analisis deskriptif dimaksudkan untuk menganalisa serta mendeskripsikan data hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dan juga untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis-hipotesis deskriptif yang telah diajukan sebelumnya dengan menyusun tabel distribusi sehingga diketahui tingkat perolehan nilai (skor) yang didasarkan pada nilai rentang skala yang dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(RK) = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 2 Rentang Skala

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

M = Jumlah Alternatif item jawaban

RK = Rentang Skala

Hasil perhitungan rentang skala yang diperoleh selanjutnya didistribusikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5 Tabel Rentang Skala

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	100 - 180	Sangat Tidak Setuju
2	180 - 260	Tidak Setuju
3	260 - 340	Cukup Setuju
4	340 - 420	Setuju
5	420 - 500	Sangat Setuju

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas Instrument

Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Validitas instrumen dilakukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total (Sanusi, 2014:77). Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan

data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa seharusnya diukur. Oleh sebab itu, uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar masing-masing pertanyaan atau pertanyaan dengan skor total pengamatan dengan rumus Pearson Product Moment (Sanusi, 2014:77) sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rumus 3. 3 Pearson Product Moment

Keterangan:

r_{ix} = koefisien korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

N = jumlah banyaknya subjek

Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas :

Kriteria diterima atau tidaknya suatu data valid atau tidak (Wibowo, 2012: 137), jika:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Prayitno, 2010:97). Kriteria diterima atau tidaknya suatu data reliabel atau tidak jika nilai Alpha lebih besar daripada nilai kritis Product moment atau nilai r_{tabel} . Dapat pula dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik, Sekaran dalam (Prayitno, 2010:97).

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Rumus 3. 4 Alpha Cornbach

Dimana :

α = koefisien reliabilitas

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

k = jumlah variabel bebas dalam persamaan

3.5.3 Uji Asumsi Klasik Regresi

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang jika digambarkan akan berbentuk lonceng, bell-shaped curve. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, analisis Chi Square dan juga menggunakan Nilai Kolomogrov-Smirnov. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika: Nilai Kolomogrov - Smirnov $Z < Z_{tabel}$; atau menggunakan Nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; Sig $> 0,05$.

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai VIF dan Tolerance, nilai Eigenvalue dan Condition Index, serta nilai standar error koefisien beta atau koefisien regresi parsial.

3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki problem heterokedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari pengamatan model regresi tersebut. Uji heterokedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan, misalnya metode Barlet dan Rank Spearment atau Uji Spearman'S rho, metode grafik Park Gleyser (Wibowo, 2012: 93).

Uji heterokedastisitas dengan korelasi Spearman Rank, sumber data yang dikonversikan dapat berasal dari sumber yang tidak sama, jenis data yang dikorelasikan adalah data ordinal, serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal. Jadi, korelasi Spearman Rank adalah bekerja dengan data ordinal atau berjenjang atau rangking, dan bebas distribusi.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya, (Sanusi, 2014:135). Di dalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi. Kondisi tersebut adalah naik atau turunnya nilai masing-masing variabel independen itu sendiri yang disajikan dalam model regresi (Wibowo, 2012:126).

$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n + e$	Rumus 3. 5 Regresi linier berganda
--	---

Keterangan :

Y' = variabel dependen (variabel respon)

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

x_1 = variabel independen pertama

x_2 = variabel independen kedua

x_3 = variabel independen ketiga

x_n = variabel independen ke-n

3.5.4.2 Analisis Determinasi

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (Variabel terikat) yang diterangkan oleh X (Variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar sumbangan dari variabel X terhadap keragaman variabel Y (Wibowo, 2012). Penerapan koefisien determinasi dengan menggunakan dua buah variabel independen, maka rumusnta adalah sebagai berikut:

Rumus 3.6 Rumus analisis determinasi

$$R^2 = \frac{(r_{xy_1})^2 - (r_{xy_2})^2 - 2(r_{xy_1})(r_{xy_2})(r_{x_1x_2})^2}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Rumus 3. 6 Rumus determinasi

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r_{xy_1} = korelasi variabel x_1 dengan y

r_{xy_2} = korelasi variabel x_2 dengan y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi variabel x_1 dengan varibel x_2

3.5.5 Pengujian Hipotesis

3.5.5.1 Uji T

Menurut (Prayitno, 2010:68) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini digunakan untuk

menguji pengaruh disiplin kerja dan motivasi secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Rumus hitung pada analisis ini adalah :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Rumus 3. 7 Uji t

Dimana :

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Kriteria pengujiannya yaitu :

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

3.5.5.2 Uji F

Menurut (Prayitno, 2010:67) uji F difunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. H_0 diterima jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig} > 0,05$
2. H_0 ditolak jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu harga (X1), fasilitas (X2) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu loyalitas pelanggan (Y). Kriteria untuk menguji hipotesis adalah: Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % atau taraf signifikansi sebesar 5 %, maka :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Susun Sewa Otorita Mukakuning, Jl. Letjen Suprpto, Kecamatan Sei Beduk, Kota Batam. Dimana penelitian ini dimulai pada bulan September 2018 sampai dengan bulan Februari 2019.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun, bulan dan Minggu					
		September 2018	Oktober 2018	November 2018	Desember 2018	Januari 2019	Februari 2019
1	Pengajuan Judul	Minggu I-III					
2	Pengumpulan data	Minggu IV					
3	BAB I		Minggu I-II				
4	BAB II		Minggu III-IV				
5	BAB III			Minggu I-IV			
6	BAB IV				Minggu I-IV	Minggu I-IV	Minggu I
7	BAB V						Minggu II